

Informasi untuk Pasien
SPEDIFEN
Ibuprofen
400 mg
Tablet Salut Selaput

Baca informasi di leaflet ini dengan teliti karena mengandung informasi yang penting untuk Anda.

- Simpan leaflet ini. Anda mungkin perlu membacanya lagi.
- Konsultasikan dengan dokter atau apoteker jika Anda memiliki keraguan.
- Obat ini diresepkan hanya untuk Anda. Jangan memberikannya ke orang lain. Hal ini dapat membahayakan, meski mereka memiliki gejala yang sama dengan Anda.
- Jika mengalami efek samping, termasuk efek samping yang tidak tertera dalam leaflet ini, segera beritahukan dokter atau apoteker Anda. Lihat bagian 4.

Apa yang ada di Leaflet ini:

1. Apa SPEDIFEN dan kegunaannya?
2. Apa yang perlu Anda ketahui sebelum menggunakan SPEDIFEN?
3. Cara penggunaan SPEDIFEN
4. Kemungkinan efek sampingnya
5. Cara penyimpanan SPEDIFEN
6. Isi kemasan dan informasi lainnya

1. Apa SPEDIFEN dan Kegunaannya

Obat ini mengandung bahan aktif Ibuprofen dan dalam bentuk garam L-Arginine, yang termasuk dalam kelompok obat anti inflamasi non-steroid (*non-steroidal anti inflammatory drugs / NSAID*) yang digunakan untuk mengurangi nyeri (analgesik) dan peradangan (anti-inflamasi), menurunkan demam (antipiretik)

SPEDIFEN digunakan untuk mengobati nyeri yang disebabkan oleh sakit kepala, nyeri setelah cabut gigi, nyeri pasca operasi, serta pengobatan nyeri haid/menstruasi.

SPEDIFEN juga digunakan untuk mengurangi tanda dan gejala *rheumatoid arthritis* dan *osteoarthritis*, juga pengobatan nyeri dan peradangan akibat cedera muskuloskeletal.

2. Apa yang perlu diketahui sebelum menggunakan SPEDIFEN

Jangan gunakan SPEDIFEN Jika Anda:

- Memiliki alergi terhadap Ibuprofen, obat-obatan serupa atau salah satu kandungan dalam obat ini (lihat bagian bahan tambahan)
- Memiliki riwayat reaksi alergi (sesak nafas, asma, rhinitis, urtikaria) terhadap asam salisilat atau obat golongan NSAID lainnya.
- Memiliki riwayat perdarahan atau luka pada saluran pencernaan yang terkait dengan penggunaan NSAID.
- Memiliki riwayat kekambuhan perdarahan/tukak lambung (2 atau lebih kejadian tukak lambung atau perdarahan)
- Menderita penyakit perdarahan lain seperti perdarahan pembuluh darah di otak ataupun kolitis ulseratif.
- Menderita insufisiensi ginjal dan atau hati yang parah
- Trimester 3 kehamilan (lihat bagian kehamilan dan laktasi)
- Menderita penyakit gagal jantung (NYHA class IV)

Peringatan dan Perhatian

Gunakan dosis efektif paling rendah dengan jangka waktu pengobatan yang paling singkat untuk mengurangi risiko efek yang tidak diinginkan.

Risiko di Saluran Pencernaan

Perdarahan di saluran cerna, tukak/ulser dan perlukaan/perforasi yang mungkin serius dapat terjadi tanpa gejala maupun tanpa riwayat penyakit saluran cerna. Jika Anda memiliki riwayat tukak lambung, risiko peradahan, ulser, dan perlukaan dapat meningkat seiring dengan dosis NSAIDs yang digunakan. Dokter akan meresepkan obat lain yang dapat melindungi lambung Anda, seperti, misoprostol atau obat golongan PPI, terutama jika Anda menggunakan obat lain (contoh: aspirin atau obat lain yang dapat meningkatkan risiko saluran cerna).

Gunakan SPEDIFEN dengan hati-hati dan beritahukan kepada dokter dan apoteker Anda jika:

- Anda sudah mengonsumsi obat anti inflamasi lain (termasuk golongan COX-2 selektif inhibitor)
- Anda menggunakan obat-obatan yang dapat meningkatkan risiko ulser dan perdarahan, seperti kortikosteroid, antikoagulan seperti warfarin atau heparin, SSRI atau agen anti pembekuan darah seperti aspirin
- Anda pernah menderita penyakit saluran cerna (kolitis ulseratif, *crohn's disease*)

Lansia

Jika Anda berusia lanjut (lansia), Anda lebih berisiko mengalami efek samping, terutama perdarahan dan perlukaan di saluran cerna, yang mungkin berakibat fatal. Risiko perdarahan, ulser atau perforasi meningkat seiring dosis NSAIDs. Maka gunakan SPEDIFEN dengan dosis serendah mungkin dan durasi sesingkatnya. Dokter mungkin akan meresepkan Anda dengan obat tertentu untuk melindungi lambung Anda, terutama jika Anda juga mengonsumsi obat-obatan lain (contoh: asam salisilat atau obat lain yang dapat meningkatkan risiko saluran cerna).

Beritahukan kepada dokter atau apoteker Anda jika Anda mengalami gejala saluran cerna di awal pengobatan dengan SPEDIFEN.

Segera hentikan penggunaan SPEDIFEN jika Anda mengalami perdarahan saluran cerna dan segera ke dokter atau rumah sakit untuk mendapat penanganan.

Risiko stroke dan infark miokardia:

Obat-obat anti inflamasi dan penghilang nyeri seperti SPEDIFEN dapat dikaitkan dengan peningkatan risiko serangan jantung (infark miokardia) atau stroke, terutama jika diberikan dengan dosis tinggi. Jangan melebihi dosis atau durasi terapi yang direkomendasikan. Pernah dilaporkan adanya gejala kardiovaskular akibat reaksi alergi setelah pemakaian SPEDIFEN (sindrom kounis).

Beritahukan kepada dokter atau apoteker Anda sebelum menggunakan SPEDIFEN jika:

- Anda memiliki masalah jantung, terutama serangan jantung, angina (nyeri dada) atau jika Anda pernah terkena serangan jantung, pernah menjalani operasi *coronary bypass*, menderita penyakit arteri perifer atau stroke (termasuk "mini-stroke" atau serangan iskemik transien)

- Anda memiliki tekanan darah tinggi, diabetes, kolesterol tinggi, riwayat keluarga dengan penyakit jantung atau stroke, atau jika Anda perokok.

Reaksi pada kulit

Terdapat laporan terkait reaksi kulit yang serius akibat penggunaan SPEDIFEN. Segera hentikan penggunaan SPEDIFEN dan segera dapatkan penanganan medis jika Anda mengalami ruam kulit, lesi pada selaput lender, iritasi atau tanda alergi lain, karena hal tersebut dapat menjadi gejala awal reaksi kulit yang serius. Reaksi kulit yang berat (*severe cutaneous adverse reaction*) seperti *exfoliative dermatitis*, *eritema multiform*, *Stevens-Johnson syndrom*, *Toxic epidermal necrolysis*, *sindroma DRESS*, dan *AGEP* yang mungkin fatal atau mengancam jiwa pernah dilaporkan terjadi setelah penggunaan ibuprofen.

Infeksi

SPEDIFEN dapat menutupi gejala infeksi seperti demam dan nyeri yang mungkin menyebabkan pengobatan untuk infeksi tersebut tertunda dan bisa jadi meningkatkan risiko komplikasi. Hal ini diketahui terjadi pada pneumonia yang disebabkan oleh bakteri dan infeksi bakteri di kulit seperti cacar air. Jika Anda menggunakan SPEDIFEN untuk mengurangi gejala infeksi seperti demam atau nyeri akibat infeksi namun gejala tersebut tidak berkurang atau semakin memburuk, segera konsultasikan ke dokter. Gunakan ibuprofen dengan hati-hati dalam kondisi infeksi.

Efek lainnya

Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan gangguan penggumpalan darah dan gangguan hati, jantung atau insufisiensi ginjal.

Gunakan dengan hati-hati ketika memulai pengobatan dengan ibuprofen pada pasien yang mengalami dehidrasi berat.

Sakit kepala dan nefropati analgesik merupakan risiko penggunaan analgesik jangka panjang.

Bronkospasme dapat terjadi pada pasien dengan riwayat asma bronkial atau alergi

Jika Anda menderita lupus erythematosus sistemik atau penyakit kolagen lainnya, gunakan SPEDIFEN dengan hati-hati.

Terdapat data yang menunjukkan obat penghambat siklooksigenase/sintesis prostaglandin dapat memengaruhi ovulasi yang mungkin dapat mengganggu kesuburan wanita. Efek ini bersifat sementara dan akan kembali normal setelah penggunaan obat dihentikan.

Segera hentikan penggunaan Ibuprofen jika Anda mengalami gangguan penglihatan selama terapi, dan segera periksakan keadaan Anda ke dokter.

NSAID dapat mempengaruhi hasil laboratorium tes fungsi hati.

Penggunaan SPEDIFEN dapat memengaruhi hasil pemeriksaan diagnostik tertentu.

Obat-obatan lain dan SPEDIFEN

Beritahukan kepada dokter atau apoteker jika Anda sedang, akan atau pernah menggunakan obat-obatan lain, karena mungkin dapat mempengaruhi efektivitas SPEDIFEN.

SPEDIFEN, sebagaimana obat-obatan sejenisnya (NSAID, Analgesik, Antipiretik) dapat menimbulkan reaksi alergi (hipersensitivitas).

Jangan gunakan SPEDIFEN jika Anda sudah menggunakan obat anti inflamasi lain (analgesik, anti piretik, dan NSAID lainnya seperti asam salisilat /aspirin), karena dapat meningkatkan risiko efek samping. Jika Anda menggunakan produk yang mengandung asam salisilat untuk kondisi jantung Anda, jangan konsumsi bersama dengan SPEDIFEN karena dapat menurunkan efek proteksi jantung dari obat lain.

Gunakan obat ini dengan hati-hati dan beritahukan kepada dokter jika Anda menggunakan salah satu obat dalam daftar berikut:

- Obat untuk mengurangi inflamasi dan mengobati alergi (kortikosteroid oral), karena SPEDIFEN dapat meningkatkan risiko ulser atau perdarahan di saluran cerna;
- Diuretik: Efektivitas furosemid dan diuretik tiazid dapat menurun, kemungkinan karena retensi natrium yang berhubungan dengan penghambatan sintesis prostaglandin di ginjal;
- Obat yang memiliki efek anti penggumpalan darah (contohnya asam salisilat/aspirin, warfarin, dan ticlopidine), SPEDIFEN dapat meningkatkan efek pengenceran darah dari obat-obat tersebut. Dokter mungkin akan melakukan pemeriksaan tertentu untuk pertimbangan penyesuaian terapi. SPEDIFEN juga mungkin meningkatkan risiko perdarahan jika digunakan bersamaan dengan obat-obatan tersebut;
- Obat-obatan penurun tekanan darah (diuretik, ACE inhibitor seperti kaptopril, beta-blocker seperti atenolol, angiotensin-II reseptor antagonis seperti losartan). SPEDIFEN mungkin mengubah efek obat-obat tersebut jika diminum bersamaan. Selain itu jika Anda menderita masalah ginjal, terutama jika Anda berusia lanjut atau dehidrasi, SPEDIFEN bisa jadi memperparah kondisi anda jika digunakan bersamaan dengan ACE-inhibitor atau angiotensin-II reseptor antagonis. Dalam kasus ini, Anda perlu mengkonsumsi cairan dalam jumlah tertentu. Dokter Anda mungkin akan mengecek fungsi ginjal Anda secara berkala;
- Obat-obatan untuk terapi depresi dan gangguan kecemasan (*selective serotonin reuptake inhibitor*), SPEDIFEN mungkin meningkatkan risiko saluran cerna;
- Obat-obatan untuk terapi gangguan mental dan mengandung litium dan fenitoin. SPEDIFEN dapat meningkatkan konsentrasi obat tersebut dalam darah;
- Obat-obatan seperti digoksin yang digunakan untuk menangani masalah jantung. SPEDIFEN dapat meningkatkan konsentrasi obat tersebut dalam darah;
- *Non-steroidal anti-inflammatory drugs* (NSAIDs), termasuk inhibitor selektif COX-2. SPEDIFEN harus digunakan dengan hati-hati dengan NSAID lain karena dapat meningkatkan reaksi kejadian tidak diinginkan di saluran pencernaan;
- Obat-obatan dengan metotreksat yang digunakan untuk mengontrol proliferasi sel darah (leukemia), untuk pengobatan gangguan inflamasi kulit kronis (psoriasis) dan gangguan inflamasi sendi kronis yang berhubungan dengan gangguan kulit (psoriatic arthritis). SPEDIFEN dapat meningkatkan plasma level dari metotreksat;
- Obat-obatan dengan zidovudine yang digunakan untuk pengobatan HIV, SPEDIFEN dapat meningkatkan risiko perdarahan di sendi dan otot pada pasien HIV(+);
- Obat-obatan dengan siklosporin dan trakrolimus, yang digunakan untuk mencegah penolakan transplan pasca transplantasi hati, ginjal maupun jantung. SPEDIFEN dapat meningkatkan risiko toksisitas renal;
- Obat-obatan untuk menurunkan kadar gula dalam darah, hipoglikemia, dan insulin. Penyesuaian dosis mungkin dibutuhkan;
- Obat-obatan dengan siklosporin yang digunakan untuk menurunkan aktivitas imun pada pasien autoimun. SPEDIFEN dapat meningkatkan risiko toksisitas renal;
- Obat anti-fungal yang mengandung voriconazole dan fluconazole. Penyesuaian dosis SPEDIFEN mungkin diperlukan;

- Obat-obatan mengandung mifepristone yang digunakan untuk mencegah kehamilan: dosis SPEDIFEN mungkin perlu disesuaikan. Efikasi dari mifepristone, secara teori, mungkin dapat berkurang;
- Obat-obatan untuk pengobatan infeksi bakteri, seperti antibiotik golongan quinolone, karena SPEDIFEN dapat meningkatkan risiko kejang;
- Obat-obatan untuk pengobatan infeksi bakteri, seperti aminoglikosida, karena SPEDIFEN dapat menurunkan ekskresinya;
- Produk yang mengandung ginkgo biloba, karena SPEDIFEN dapat meningkatkan risiko perdarahan.

Penggunaan SPEDIFEN mungkin dapat mempengaruhi atau terpengaruhi obat-obatan lain. Anda harus selalu konsultasikan pada dokter atau apoteker sebelum menggunakan SPEDIFEN dengan obat-obatan lain.

Kehamilan, laktasi, dan kesuburan

Jika Anda hamil, menduga hamil, atau sedang merencanakan kehamilan, ataupun sedang menyusui, sampaikan pada dokter atau apoteker Anda sebelum menggunakan obat ini.

Kehamilan

Pastikan Anda tidak sedang hamil sebelum memulai pengobatan; hentikan pengobatan jika Anda hamil.

Jangan gunakan SPEDIFEN di trimester 3 kehamilan karena dapat membahayakan calon bayi Anda atau menimbulkan masalah saat persalinan, antara lain dapat menyebabkan masalah ginjal dan jantung bagi calon bayi Anda. Selain itu dapat meningkatkan risiko perdarahan pada Anda dan bayi Anda, serta memperpanjang masa persalinan lebih lama dari hari perkiraan lahir. Jangan gunakan SPEDIFEN selama 6 bulan awal kehamilan kecuali sangat diperlukan dan diresepkan oleh dokter Anda. Jika Anda membutuhkan pengobatan dalam periode tersebut atau sedang merencanakan kehamilan, gunakan dosis paling rendah dengan durasi paling singkat. Jika digunakan lebih dari beberapa hari sejak 20 minggu kehamilan, SPEDIFEN dapat menyebabkan masalah ginjal pada calon bayi Anda yang mengakibatkan penurunan kadar air ketuban disekitar bayi (*oligohydramnios*) atau penyempitan pembuluh darah (*ductus arteriosus*) pada bayi Anda. Jika Anda membutuhkan pengobatan lebih dari beberapa hari, dokter akan merekomendasikan pengawasan tambahan.

Menyusui

Hindari penggunaan SPEDIFEN saat menyusui .

Kesuburan

Jangan gunakan SPEDIFEN jika Anda menderita masalah kesuburan.

Berkendara dan mengoperasikan mesin

Obat ini dapat menyebabkan kantuk, dan sakit kepala yang dapat mempengaruhi kemampuan Anda dalam berkendara dan mengoperasikan mesin.

SPEDIFEN mengandung sukrosa dan natrium.

Obat ini mengandung 16.7 mg sukrosa, yang merupakan sejenis gula. Jika dokter pernah memberitahu bahwa Anda intoleran terhadap jenis gula tertentu, konsultasikan pada dokter sebelum menggunakan obat ini.

Setiap tablet SPEDIFEN mengandung 302 mg natrium (komponen utama dari garam dapur/garam meja), agar dipertimbangkan jika Anda perlu mengontrol asupan natrium Anda.

Cara Penggunaan SPEDIFEN

Selalu konsumsi obat ini sesuai arahan dokter dan apoteker Anda, pastikan dengan dokter atau apoteker jika Anda tidak yakin.

Dewasa

Dosis yang dianjurkan 1200mg/hari yang dibagi dalam 3-4 kali pemberian, atau sesuai resep dokter.

Jika Anda kesulitan menelan obat, SPEDIFEN dapat dikonsumsi pada waktu makan.

Apabila Anda menggunakan SPEDIFEN untuk terapi *rheumatoid arthritis*, dosis yang lebih tinggi mungkin diperlukan, dianjurkan tidak melebihi 2400 mg atau 6 tablet ibuprofen per hari dengan mempertimbangkan pemberian dosis efektif serendah mungkin.

Jika Anda menggunakan SPEDIFEN untuk pengobatan dismenor primer (nyeri haid), dosis yang direkomendasikan yaitu 400 mg setiap 4 jam untuk mengurangi nyeri. Selalu gunakan dosis efektif terendah.

Penggunaan pada pasien lansia

Konsultasikan kepada dokter karena mungkin diperlukan pengurangan dosis.

Penggunaan pada pasien dengan penurunan fungsi ginjal, hati dan fungsi jantung

Selalu sampaikan pada dokter Anda karena pengurangan dosis mungkin diperlukan.

Jika Anda menderita gangguan ginjal, hati atau jantung yang parah, penggunaan SPEDIFEN tidak dianjurkan.

Jika Anda mengkonsumsi SPEDIFEN lebih dari yang dianjurkan.

Jika Anda mengkonsumsi SPEDIFEN lebih dari yang seharusnya secara sengaja maupun tidak disengaja, selalu hubungi dokter atau rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan terkait risiko dan tindakan yang perlu diambil.

Gejala overdosis antara lain mual, sakit perut, muntah (yang mungkin terdapat darah), diare, pusing, kejang, gangguan pengelihatian (nystagmus dan diplopia), sakit kepala dan telinga berdenging/ tinnitus.

Gejala serius dapat terjadi, antara lain gangguan renal, penurunan tekanan darah, penurunan kesadaran.

Dalam kasus overdosis yang signifikan kegagalan ginjal dan kerusakan hati mungkin terjadi. Penggunaan jangka panjang pada dosis lebih dari yang dianjurkan dapat menimbulkan gangguan pada ginjal dan hipokalemia.

Jika telah tertelan dalam jumlah besar, segera kosongkan isi perut dengan memancing muntah, secepatnya dalam 1 jam pertama setelah konsumsi jumlah besar.

Selalu konsultasikan dengan dokter atau apoteker Anda jika ragu menggunakan SPEDIFEN.

3. Kemungkinan efek samping

Seperti obat-obatan lainnya, obat ini dapat menyebabkan efek samping, meski tidak semua orang mungkin mengalaminya.

Efek samping berikut mungkin terjadi:

Sangat umum (dapat terjadi pada lebih dari 1 dari 10 orang)

- Masalah pencernaan (dyspepsia); diare

Umum (dapat terjadi sampai 1 dari 10 orang)

- Nyeri perut, mual, kembung;
- Sakit kepala, pusing;
- Ruam, gangguan di kulit

Tidak umum (dapat terjadi pada 1 dari 100 orang)

- Perluasan di perut atau usus (tukak lambung atau perdarahan, yang mungkin fatal, terutama pada lansia
- Muntah
- Adanya darah pada feses (melaena)
- Inflamasi di lambung (gastritis)
- Gatal, iritasi kulit (urtikaria, exanthem), masalah kulit serius terkait perdarahan (purpura)
- Bengkak di wajah, bibir, mulut, lidah, atau tenggorokan yang dapat menyebabkan kesulitan menelan dan bernapas
- Reaksi alergi
- Kesulitan pernapasan (asma, peningkatan keparahan asma, bronkospasm, dispnea)

Jarang (dapat terjadi 1 dari 1000 orang)

- Perluasan di saluran cerna
- Konstipasi
- Muntah darah
- Inflamasi di rongga mulut terkait lesi (*ulcerative stomatitis*)
- Perburukan beberapa penyakit saluran cerna (kolitis, *Crohn's disease*)
- Gangguan pendengaran, dengung di telinga (*tinnitus*)
- Gangguan pengelihatn (pandangan berbayang dan amblyopia)
- Gangguan level platelet, sel darah putih, dan sel darah merah (trombositopenia, agranulositosis, anemia aplastic, anemia hemolitik, granulositopenia)
- Adanya darah di urin (hematuria)
- Masalah hati
- hasil tes fungsi hati yang abnormal (aktivitas transaminase tinggi)
- reaksi alergi yang parah (anafilaksis)

Sangat jarang (dapat terjadi sampai 1 dari 10,000 orang)

- Gangguan kulit parah (*severe cutaneous adverse reactions (scars), exfoliative dermatitis, steven-johnson syndrome, erythema multiforme, toxic epidermal necrolysis*);
- Gangguan ginjal (interstitial nefritis, papilari nekrosis, cedera ginjal, termasuk bentuk akut)

Tidak diketahui (frekwensi tidak bisa diperkirakan dari data yang tersedia)

- Hilang nafsu makan dan berat badan (anorexia)
- Pembengkakan pada bagian tubuh tertentu akibat akumulasi cairan (edema)

- Masalah jantung (gagal jantung)
- Kounis syndrome
- Peningkatan tekanan darah (hipertensi)
- Gangguan sirkulasi darah (thrombosis)
- Penurunan tekanan darah (hipotensi)
- Infeksi pada membrane disekitar otak tanpa infeksi bakteri (aseptic meningitis)
- Pembengkakan di antara saraf optik dan mata (papiloedema)
- Reaksi obat dengan eosinophil dan gejala sistemik (*dress syndrome*) yang gejalanya termasuk, ruam, demam, pembengkakan nodul limfa, dan peningkatan eosinophil
- Reaksi yang tidak terduga dan berlebihan setelah terpapar sinar matahari (reaksi fotosensitivitas)
- Anemia
- Pengeluaran garam dan cairan yang tidak baik yang mengakibatkan pembengkakan (edema)
- Inflamasi hati (hepatitis), perusakan hati, penyakit kuning (*jaundice*)
- Gangguan hasil tes fungsi ginjal
- Reaksi klinis yang parah di area yang terkena allergen (syok anafilaktik)
- Sakit tenggorokan (iritasi tenggorokan)
- Ruam merah bersisik yang meluas, dengan benjolan di bawah kulit dan lepuh, terutama terlokalisasi pada lipatan kulit, batang tubuh dan ekstremitas atas, disertai demam pada awal pengobatan (pustulosis eksantematosa generalisata akut). Segera hentikan penggunaan SPEDIFEN jika Anda mulai mengalami gejala-gejala tersebut dan segera hubungi dokter Anda.

Pelaporan efek samping

Jika Anda mengalami efek samping, termasuk efek samping yang tidak tercantum dalam leaflet ini, hubungi dokter atau apoteker Anda. Anda juga dapat melaporkan kepada indonesia.localpv@zambongroup.com. Dengan melaporkan efek samping, Anda dapat membantu memberikan informasi lebih lanjut mengenai keamanan obat ini.

Dengan melaporkan efek samping, Anda dapat membantu menambahkan informasi terkait keamanan obat ini.

4. Cara penyimpanan SPEDIFEN

Jauhkan dari jangkauan anak-anak

Jangan gunakan melewati tanggal kedaluwarsa yang tertera pada kemasan. Tanggal kedaluwarsa merujuk pada hari terakhir dari bulan yang tertera.

Simpan di bawah suhu 30°C.

Jangan membuang obat apa pun ke dalam air limbah atau bersama limbah rumah tangga. Tanyakan kepada apoteker Anda tentang cara membuang obat-obatan yang tidak lagi Anda gunakan. Ini akan membantu melindungi lingkungan.

5. Isi kemasan dan informasi lainnya

SPEDIFEN 400 mg tablet salut selaput, tiap tablet mengandung zat aktif ibuprofen dalam bentuk garam L-arginine yang setara dengan 400 mg ibuprofen.

SPEDIFEN 400 mg tablet salut selaput juga mengandung: Sodium hydrogen carbonat, ciprovidone, magnesium stearate, Hypermellose, sukrosa, Titanium dioxide dan Macrogol 4000.

1 box, 5 blister @ 6 Tablet salut selaput
No Reg : DKI1074300417A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Diproduksi oleh :
Zambon S.p.A.
Vicenza – Italy

Diimport oleh :
PT. Tunggal Idaman Abdi
Jakarta – Indonesia

Dipasarkan oleh :
PT Zambon Indonesia
Jakarta - Indonesia